



Editorial

Lindungi Lansia dari Covid-19

Dr. Retno Indarwati, S.Kep., Ns., M.Kep

Fakultas Keperawatan, Universitas Airlangga, Indonesia

Retno-i@fkip.unair.ac.id

Lanjut usia merupakan kelompok yang paling rentan terkena dampak penyakit Covid-19. Data dari World Health Organization (WHO) menunjukkan lansia lebih banyak mengalami infeksi virus corona yang berdampak infeksi berat dan kematian dibandingkan pada balita. Tiongkok jumlah kematian pada populasi usia 60-69 tahun sebesar 3.6%, pada usia 70-79 tahun sebesar 8% dan pada usia lebih dari 80 tahun sebanyak 14.8%. Di Indonesia, dimana angka mortalitasnya meningkat seiring dengan meningkatnya usia yaitu pada populasi usia 45-54 tahun adalah 8%, 55-64 tahun 14% dan 65 tahun ke atas 22%.

Kerentanan lansia pada pandemi Covid-19 disebabkan penurunan daya tahan dan penyakit komorbid pada lansia yang akan meningkatkan risiko kematian. Informasi dampak Covid-19 menimbulkan dampak psikologis bagi lansia. Pembatasan interaksi sosial secara fisik berpengaruh pada kesehatan mental lansia. Semua kegiatan yang melibatkan kehadiran

banyak orang dihindari termasuk Posyandu lansia. Kegiatan posyandu lansia tidak hanya mempertahankan kesehatan fisik agar selalu bugar, namun posyandu lansia juga sebagai wadah bertemu dengan teman sebayanya, lansia bisa saling berkomunikasi dan berinteraksi. Pada masa pandemi ini mereka merasa kesepian karena tidak bisa berkumpul.

Keluarga merupakan sumber dukungan yang sangat dibutuhkan oleh lansia. Upaya keluarga untuk melindungi lansia dari Covid-19 dengan melaksanakan protocol kesehatan. Anggota keluarga yang aktif interaksi diluar rumah diminta untuk tidak berinteraksi dengan lansia. Pendamping lansia perlu memfasilitasi komunikasi online bagi lansia dengan kerabat / teman sebaya untuk meminimalkan kesepian pada lansia. Perhatian keluarga dan masyarakat sekitar merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam upaya pencegahan kasus Covid-19 pada lansia.